

Pendampingan dan Penyuluhan Guru Sekolah Dasar di Indramayu untuk Pengembangan *Information Technology*

Wresni Pujiyati¹⁾, Darsanto²⁾, Ipong Dekawati³⁾

^{1,3}Program Studi Manajemen Pendidikan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Wiralodra,
Indonesia

²Program Studi Teknik Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Wiralodra, Indonesia
Email: wresni.pujiyati@unwir.ac.id¹, shantost.ft@unwir.ac.id²,
ipongdekawati@unwir.ac.id³

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dalam upaya untuk peningkatan kemampuan menggunakan *Information Technology* (IT) khususnya pada program *office*, selancar internet, dan identifikasi menggunakan *Quick Response Code* (QR Code) kepada guru. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar, khususnya dalam penggunaan *Information Technology* oleh guru sehingga murid menjadi bertambah pengetahuan dan kemampuan khususnya bidang *Information technology* yaitu pada identifikasi dengan menggunakan QR Code. Metode yang dilaksanakan melalui penyuluhan dan pelatihan. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan peningkatan kemampuan pada pemahaman bidang IT khususnya di program *office*, selancar internet, dan identifikasi menggunakan QR Code. Dari tidak tahu, pernah mendengar. Menjadi mengerti dan dapat menggunakan.

Kata Kunci: Kinerja Guru, Penyuluhan, QR Code.

Abstract

This Community Service is carried out in an effort to increase the ability to use information technology (IT) especially in office programs, internet surfing, and identification using Quick Response Code (QR Code) for teachers. The aim is to improve teachers' abilities in teaching, especially in the use of information technology by teachers so that students increase their knowledge and abilities, especially in the field of information technology, namely identification using QR Codes. The method implemented is through counseling and training. The results of this Community Service show an increase in ability to understand the IT field, especially in the office program, internet surfing, and identification using QR Codes. From don't know, never heard. Become understanding and able to use.

Keywords: Teacher Performance, Counseling, QR Code.

DOI: <https://doi.org/10.31943/abdi.v6i2.164>

A. Pendahuluan

Kinerja merupakan gabungan antara perilaku dengan prestasi dari yang diharapkan dan dipilihnya dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan selama periode tertentu (Pujiyati, 2019). Sedangkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing,

mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah gabungan antara perilaku dengan prestasi pendidik professional. Kinerja dan faktor-faktor yang berpengaruh adalah faktor personal, kepemimpinan, kerja tim, faktor sistem, dan suasana kerja (Supriyono, 2017b). Selain itu, ditemukan fakta bahwa insentif finansial semakin meningkatkan kinerja guru untuk berprestasi tinggi (Dee & Wyckoff, 2015). Salah satu bentuk insentif finansial adalah adanya sertifikasi guru karena guru yang sudah tersertifikasi, mengarah pada standarisasi dan profesionalisasi guru (Guo, 2024). Namun ditemukan pula, bahwa kebijakan, berdampak pada kinerja guru (Goldhaber & Hansen, 2013). Pekerjaan guru, selain diselaraskan dengan pengalaman pendidikan dengan kemampuan bersaing dalam pengetahuan, pekerjaan guru saat ini semakin diposisikan menuju konsep tentang pedagogi dan kinerja (Skourdumbis, 2019). Umpan balik dari guru dan pimpinan sekolah terbukti mendukung peningkatan kualitas pengajaran (Hillman & Chheda, 2021). Pimpinan sekolah dalam satuan Pendidikan adalah kepala sekolah. Kepala sekolah hendaknya selaku orang yang menugaskan kegiatan-kegiatan kepada orang yang cocok dengan menunjukkan sumber darimana informasi itu diperoleh serta menjelaskan prosedur yang hendaknya dipakai (Sutisna, 1983). Ini mengindikasikan bahwa umpan balik dari guru dan pimpinan sekolah merupakan salah satu proses berkelanjutan dari kinerja guru.

Data Pokok Pendidikan pada Direktorat Jenderal Pendidikan Anak usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah merekap jumlah sekolah, peserta didik, sampai pada rombongan belajar, guru dan tenaga kependidikan per 2023/2024. Rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut dideskripsikan pada Gambar 1 tentang tabel rekap nasional data pokok Pendidikan semester 2023/2024 genap.

Rekap Nasional Semester 2023/2024 Genap
 Per 15 Februari 2024 00:00:00

#	Sekolah	Peserta Didik	Rombel	Guru	Tendik	Jumlah Kirim	% Kirim
PAUD	203.723	4.915.573	335.899	486.681	225.520	134.805	66%
PKBM & SKB	10.668	1.448.941	67.590	45.978	13.332	6.842	64%
SD	149.380	22.705.389	1.075.008	1.472.149	338.057	138.584	93%
SMP	43.074	9.599.332	337.499	671.815	182.113	39.636	92%
SMA	14.622	5.223.276	169.012	340.110	95.638	13.902	95%
SMK	14.443	4.918.283	182.400	325.187	90.985	13.403	93%
SLB	2.335	148.455	35.991	27.012	8.200	2.104	90%
Total	438.245	48.959.249	2.203.399	3.368.932	953.845	349.276	80%

*: Guru dan Tendik yang masuk dalam penghitungan rekap adalah Guru dan Tendik yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk

Gambar 1. Rekapitulasi Data Pokok Pendidikan Nasional Semester 2023/2024 Genap (Sumber: <https://dapo.kemdikbud.go.id/>)

Gambar 1 mendeskripsikan Rekapitulasi Data pokok pendidikan nasional semester 2023/2024 Genap. Sekolah Dasar (SD) di Indonesia terdiri dari 149.380. Sekolah Dasar menduduki peringkat 2 setelah PAUD dari jumlah sekolah. Di analisis dari kebutuhan sumber daya manusia, pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan SD membutuhkan sumber daya manusia lebih banyak. Namun, harus diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia itu sendiri (Sumber: <https://dapo.kemdikbud.go.id/>) Presentase penduduk miskin tahun 2020-2022 di Indramayu adalah tahun 2020 adalah 12,70 dan naik di tahun 2022 menjadi 12,77 (bps.go.id). Artinya presentase penduduk miskin meningkat. Sedangkan tingkat pengangguran di Indramayu meningkat, yaitu tahun 2019 adalah 8,28. Meningkat di tahun 2020 menjadi 9,21(bps.go.id). Pemerintah Kabupaten Indramayu berkomitmen membangun sumber daya manusia unggul berdasar fakta bahwa sebagian besar penduduk Indramayu berprofesi sebagai petani dan nelayan (MC Kab Indramayu, [sumber infopublik.id](https://infopublik.id)).

Salah satu indikator yang ditetapkan Organization for European Economic Co-operation (OECD) adalah PISA. Yaitu mengukur anak berusia 15 tahun dalam penggunaan pengetahuan ilmiah untuk mengidentifikasi pertanyaan, memperoleh

pengetahuan baru, menjelaskan fenomena ilmiah, dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti tentang isu-isu terkait sains (oecd.org)

Dari empiris ini disandingkan dengan harapan yang relevan, memberikan pelatihan dan pendampingan kepada mitra adalah salah satu solusi sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. di kabupaten Indramayu.

Permasalahan pendidikan jika dilihat dari sumber daya manusia, adalah masih rendah pemahaman guru terhadap information technology (Kuncoro et al., 2022) . Sementara itu relevan dengan penelitian sebelumnya bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja guru Ini sesuai wawancara pra pelatihan dengan mitra, bahwa guru di SDN Pasekan Indramayu, masih rendah kemampuan pemahaman terhadap information technology. Hal tersebut berdampak pada kegiatan belajar mengajar. Data SDN Pasekan Indramayu terkini adalah guru 8 orang, siswa laki-laki 70, siswa perempuan 64, rombel 6. Kepala Sekolah Nurdia Utami, S.Pd.

Sedangkan rasio jumlah guru dan siswa adalah 1:20. Kalau dilihat dari rasio guru dan siswa, jumlah ini sudah memadai. Namun dari hasil wawancara dengan mitra ditemukan permasalahan yaitu rendahnya kemampuan guru dalam bidang Information technology yaitu pada program office, selancar internet, dan identifikasi menggunakan QR Code.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh guru di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Pasekan Indramayu, maka tim pengusul pengabdian kepada masyarakat mencoba untuk memberikan solusi berupa pelatihan peningkatan kinerja guru melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan Information Technology di SDN 2 Pasekan Indramayu.

Permasalahan yang dihadapi guru pada SDN 2 Pasekan Indramayu yaitu lemah pada program office, selancar internet, dan identifikasi menggunakan QR Code. Program office Sedangkan kebutuhan masyarakat yang faktual dan actual, adalah memahami information technology. Kepala sekolah SDN Pasekan 2 Indramayu menginginkan adanya pelatihan yang ditujukan kepada para guru di SDN Pasekan 2 Indramayu. Pelatihan yang diinginkan adalah terkait bidang IT, khususnya program office, selancar internet, dan identifikasi menggunakan QR Code. Untuk itu, tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah memberikan

pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan terkait permasalahan yang dihadapi yaitu lemah dalam IT pada program office, selancar internet, dan identifikasi menggunakan QR Code.

B. Metode

Metode dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini melalui penyampaian kegiatan menggunakan ceramah dan diskusi. Ceramah dan diskusi digunakan dalam penyuluhan. Pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuesioner. Selanjutnya data yang telah diperoleh dianalisis secara deskriptif. Tahap pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

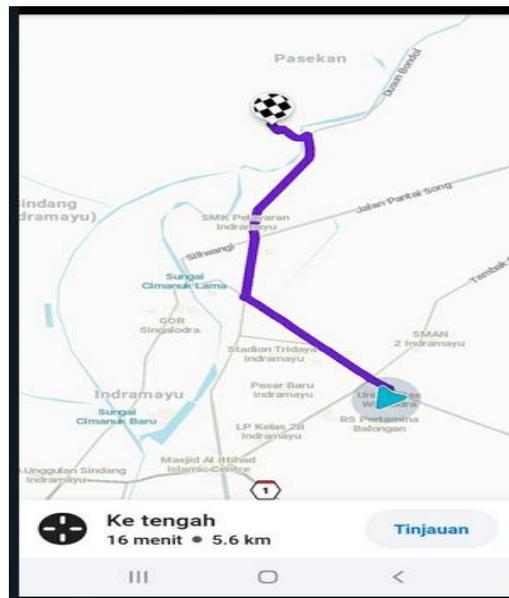
1. Penyuluhan tentang pentingnya kemampuan Information Technology (IT).

Pelaksanaan PKM di lokasi mitra dimulai dengan observasi lapangan. Observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui seperti apa dan sejauh mana kemampuan guru di SDN Pasekan 2 Indramayu dalam literasi digital. Setelah observasi dan adanya kesepakatan dengan mitra serta komunikasi yang intensif, berbekal surat tugas dari ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Unwir, tim mulai mengadakan penyuluhan terkait literasi digital dengan tema program office, selancar internet, dan identifikasi menggunakan QR Code. Selain tema tersebut, ada tema yang terkait dengan Manajemen Pendidikan, yaitu kinerja guru.

Pelaksanaan PKM di lokasi mitra dimulai dengan penyuluhan tentang IT. Penyuluhan ini merupakan salah satu cara untuk menyampaikan informasi mengenai pentingnya aspek IT kepada mitra dan mengenai kinerja guru. Dalam penyuluhan ini, tim pengabdian masyarakat menggunakan materi dalam bentuk slide power point dan modul, agar materi penyuluhan dapat mudah dipahami oleh mitra. Selain itu, penekanan materi penyuluhan tentang IT lebih ditekankan dalam membuat aplikasi di computer selain penekanan pada kinerja guru. Sebelum dan sesudah penyampaian materi penyuluhan, mitra diberi kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman (pengetahuan dan ketrampilan) mitra tentang IT khususnya pada program office, selancar internet, dan identifikasi menggunakan QR Code.

2. Pelatihan

Pelatihan tentang IT dengan penyampaian program office, selancar internet, dan membuat identifikasi menggunakan QR Code. Pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan kemampuan IT guru SDN 2 Pasekan Indramayu. Lokasi penyuluhan dan pelatihan ini di SDN Pasekan 2 Indramayu, jalan Brawijaya Desa Pasekan Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu. Jumlah peserta adalah 10 peserta. Pelaksanaan kegiatan 2 (dua) hari dengan durasi per hari 6 jam



Gambar 2. Peta Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat

Gambar 1 mendeskripsikan peta lokasi Pengabdian kepada Masyarakat yaitu di SDN Pasekan 2 Indramayu, Jawa Barat. Jarak antar perguruan tinggi dengan mitra adalah sekitar 5,6 km. Perguruan Tinggi dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Universitas Wiralodra dengan mitra yaitu SDN Pasekan 2 Indramayu. Universitas Wiralodra terletak di jalan Ir Juanda Km 3 Indramayu, dan SDN Pasekan 2 Indramayu terletak di jalan Brawijaya Desa Pasekan Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu.

3. Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan pelatihan diadakan setelah pelatihan. Evaluasi terkait topik yang sudah disampaikan dan dipraktekkan oleh mitra disampaikan kepada kepala sekolah SDN Pasekan 2 Indramayu untuk mengukur kemampuan mitra setelah pelatihan.

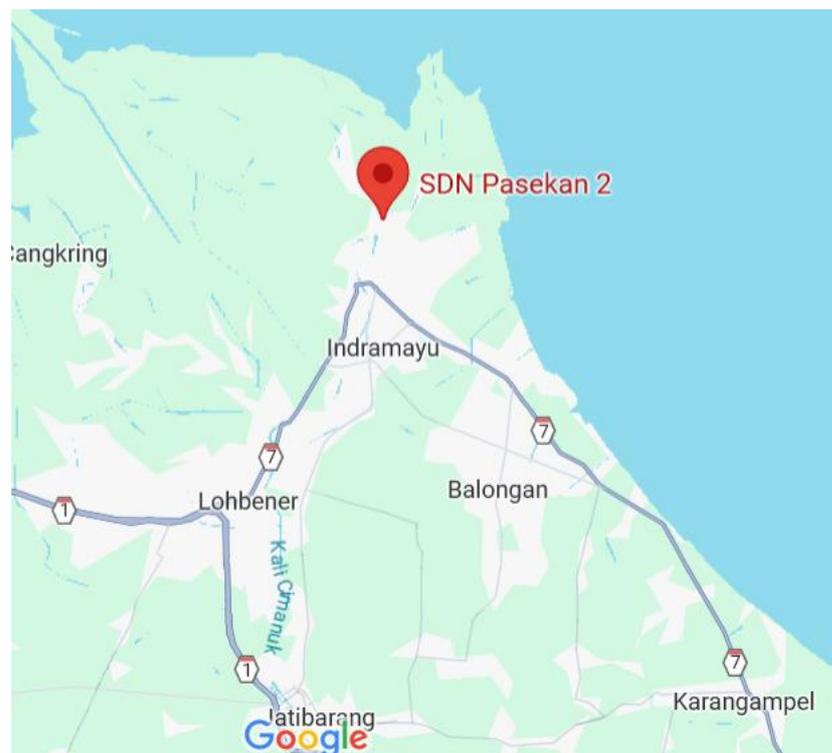
C. Hasil dan Pembahasan

Fokus utama kegiatan sebagai solusi yang diberikan kepada masyarakat

Fokus utama kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan dan pelatihan bidang IT khususnya pada tema program office, selancar internet, dan identifikasi menggunakan QR Code.

Dokumentasi yang relevan

SDN Pasekan 2 Indramayu terletak di jalan Brawijaya Desa Pasekan Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu. Sedangkan Desa Pasekan terletak di Daerah Kawasan Indramayu, dengan luas Wilayah 809,980 Hektar yang terdiri dari 8 Rukun Warga (RW) dan 24 Rukun Tetangga (RT) yang merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu. Batas wilayah desa Pasekan dideskripsikan pada Tabel 1. Sedangkan lokasi SDN Pasekan 2 Indramayu diilustrasikan melalui Gambar 3, Gambar 4 dan Gambar 5.



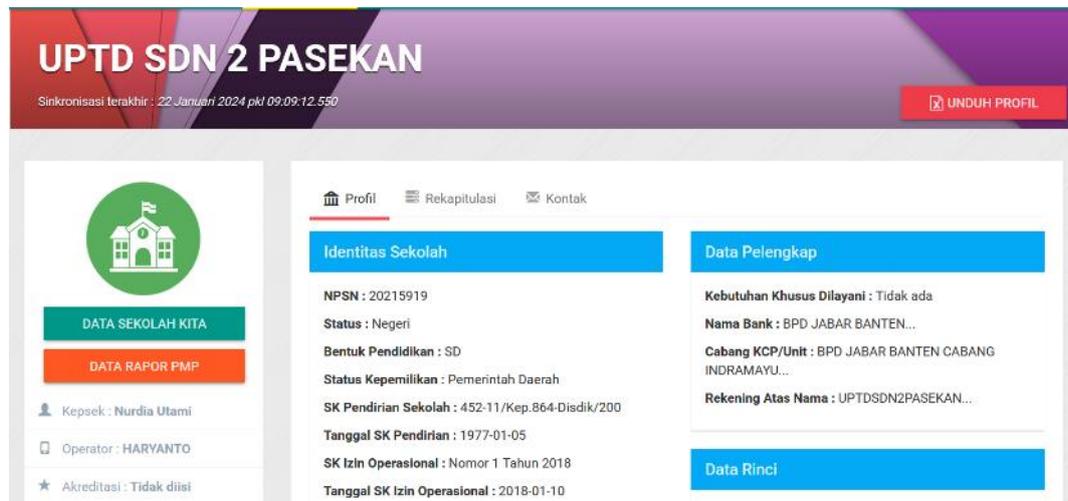
Gambar 3. Lokasi SDN 2 Pasekan, Indramayu

Gambar 3 mendeskripsikan Lokasi SDN 2 Pasekan adalah di Jalan Brawijaya Desa Pasekan Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu. Lebih jelasnya, dideskripsikan pada Tabel 1, yaitu Batas Wilayah Desa Pasekan.

Tabel 1. Batas Wilayah Desa Pasekan

Batas	Desa	Kecamatan
Sebelah Utara	Karanganyar	Pasekan
Sebelah Selatan	Brondong	Pasekan
Sebelah Timur	Pagirikan	Pasekan
Sebelah Barat	Pagirikan	Pasekan

Data Sekolah, Identitas Sekolah, dan Data pelengkap Sekolah dideskripsikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Identitas UPTD SDN 2 Pasekan

(Sumber: <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/>)

Gambar 4 mendeskripsikan identitas UPTD SDN 2 Pasekan. Status sekolah dasar ini adalah negeri dengan NPSN 20215919, dengan status kepemilikan adalah pemerintah. Izin operasional Nomor 1 Tahun 2018, Tanggal SK izin operasional 10 Januari 2018.

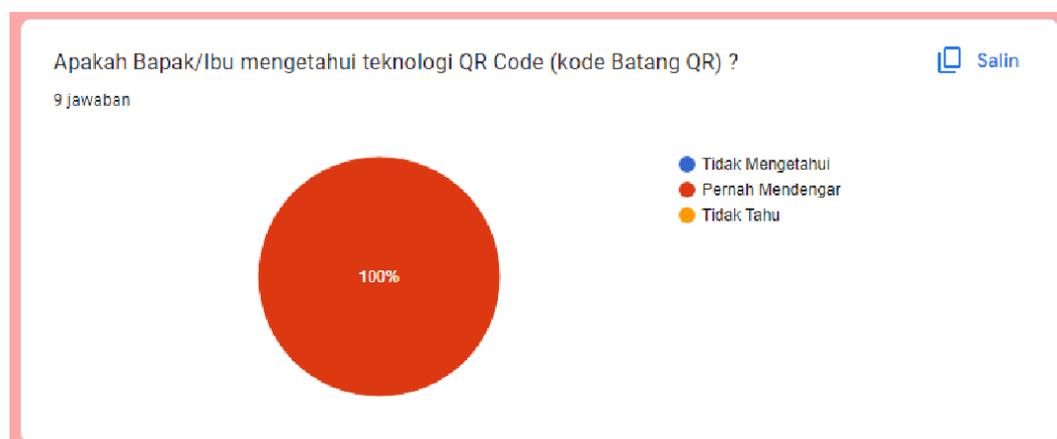


Gambar 5. Wawancara Saat Observasi Lapangan dengan Kepala Sekolah SDN Pasekan 2 Indramayu

Gambar 5 mendeskripsikan kegiatan wawancara perguruan tinggi dengan mitra. Dari wawancara ini diperoleh informasi bahwa guru SDN Pasekan 2 Indramayu membutuhkan pelatihan bidang IT, khususnya pada program office, selancar internet, dan membuat identifikasi menggunakan QR Code. Mitra membuat surat pernyataan kesediaan kerjasama Program Kemitraan Masyarakat, dalam hal ini adalah menyediakan tempat pelatihan dan penyuluhan.

Hasil wawancara adalah bahwa guru SDN Pasekan 2 Indramayu membutuhkan pelatihan bidang IT, khususnya pada program office, selancar internet, dan membuat identifikasi menggunakan QR Code.

Rekapitulasi jawaban hasil Kuesioner Pre – Pelatihan



Gambar 6. Hasil Kuesioner Sebelum Pelatihan.

Gambar 6 mendeskripsikan hasil kuesioner pre-pelatihan dengan pertanyaan ‘apakah responden mengetahui teknologi QR Code (kode batang QR) ?’ dari hasil kuesioner diperoleh data bahwa jawaban pernah mendengar 100%. Kuesioner ini disebarakan kepada mitra, yaitu guru SDN 2 Pasekan 2 Indramayu sebelum diadakan penyuluhan dan pelatihan.

Gambar Pelaksanaan Penyuluhan

Penyuluhan dan pendampingan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini diadakan selama 2 hari. Dengan durasi setiap hari 6 jam.

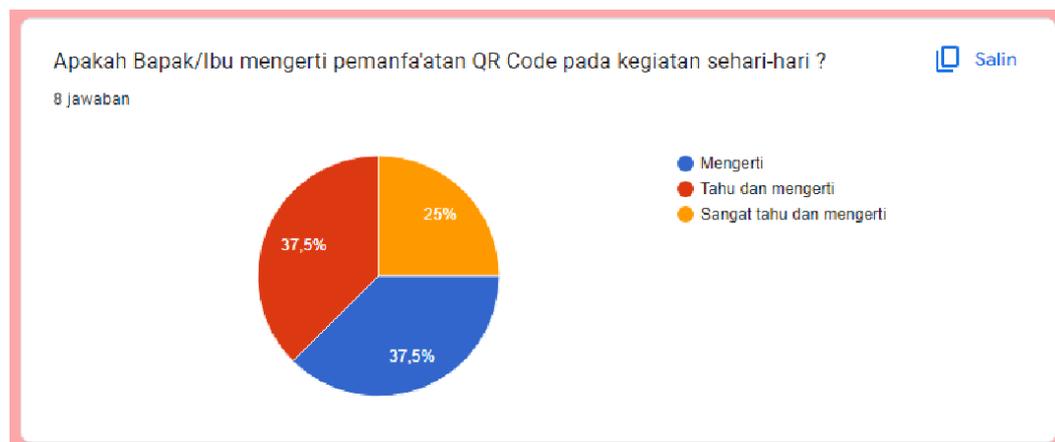


Gambar 7. Pelaksanaan Penyuluhan

Gambar 7, mendeskripsikan pelaksanaan penyuluhan. Lokasi penyuluhan di SD N Pasekan 2 Indramayu. Penyuluhan diikuti oleh para guru SD N Pasekan 2 Indramayu. Narasumber dari Universitas Wiralodra.

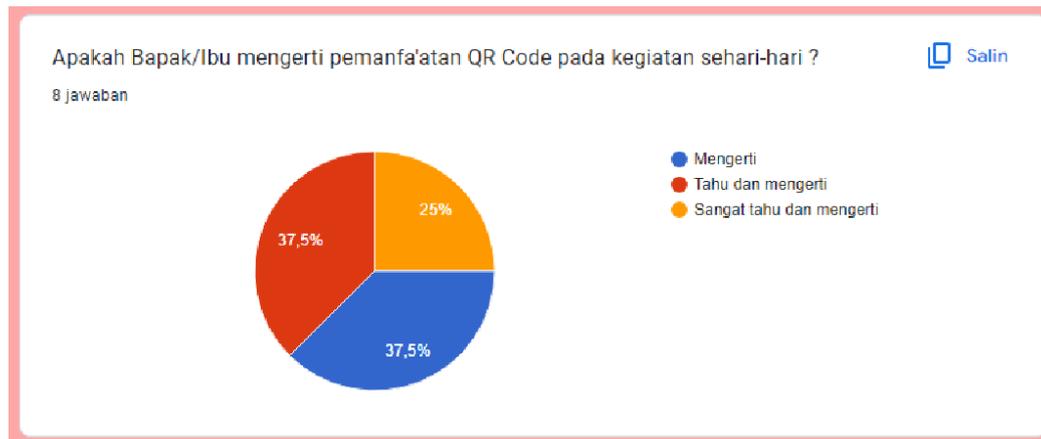
Rekapitulasi jawaban hasil Kuesioner Post - Pelatihan

Kuesioner ini untuk mengetahui kemampuan mitra setelah pelatih. Hasil adalah sebagai berikut dimunculkan pada Gambar 8, 9, dan 10. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa mitra menjadi sangat tahu dan mengerti mengenai pemanfaatan QR Code. Art. Dampak dari pelatihan ini adalah peserta menjadi sangat tahu dan mengerti mengenai pemanfaatan QR Code.



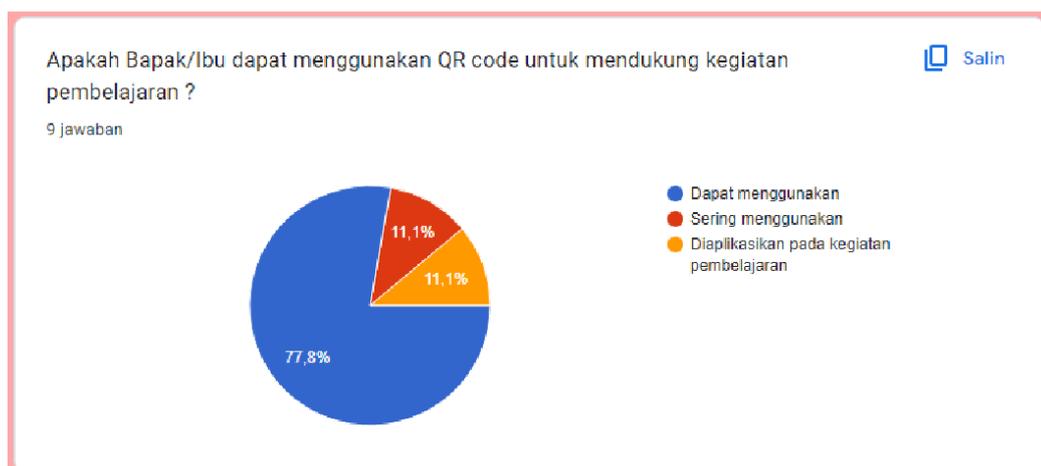
Gambar 8. Hasil Kuesioner Post – Pelatihan

Gambar 8, menampilkan tentang hasil kuesioner post-test mendeskripsikan bahwa dari kegiatan pengabdian ini diperoleh data 37,5% mengerti pemanfaatan QR Code pada kegiatan sehari-hari.



Gambar 9. Hasil Kuesioner Post – Pelatihan

Gambar 9 mendeskripsikan hasil post tes pelatihan, bahwa responden tahu dan mengerti pemanfaatan QR Code pada kegiatan sehari-hari.



Gambar 10. Hasil Kuesioner Post – Pelatihan

Gambar 10 menampilkan tentang hasil kuesioner post tes, mendeskripsikan bahwa responden dapat menggunakan QR Code untuk mendukung kegiatan pembelajaran, dengan hasil 77,8%.

Keunggulan dan kelemahan luaran atau fokus utama kegiatan apabila dilihat kesesuaiannya dengan kondisi masyarakat di lokasi kegiatan PKM

Keunggulan dalam Pengabdian ini adalah antusiasme guru dalam mengikuti pelatihan. Sedangkan kelemahan adalah akses/infrastruktur ke lokasi masih sangat memerlukan perbaikan. Namun, hampir tidak ditemukan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan.

Penelitian sebelumnya oleh Tanjung, dkk. bahwa peran guru sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang efektif, sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa (Tanjung et al., 2021)

Penelitian lainnya oleh Supriyono bahwa semakin tinggi kompetensi pedagogik, profesional, dan motivasi kerja, maka kinerja guru juga tinggi dalam mencapai tujuan Pendidikan (Supriyono, 2017a)

Hasil Analisis Data

Hasil analisis data yang diperoleh dari Pengabdian kepada Masyarakat di SDN 2 Pasekan Indramayu ini adalah bahwa ditemukan peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan IT. Peningkatan tersebut yaitu dari hanya **mengerti**, menjadi **mengerti dan dapat menggunakan**. Hasil analisis data disajikan pada Gambar 8, 9, dan 10. Analisis keterampilan peserta pelatihan adalah bahwa peserta mampu menggunakan QR Code dan mengimplementasikan dalam pembelajaran.

D. Kesimpulan

Tingkat ketercapaian kegiatan di lapangan adalah bagus dengan data sebagai berikut: Tingkat ketercapaian target kegiatan sasaran adalah 77,8 % yaitu dapat menggunakan QR Code dalam pembelajaran. Sering menggunakan 11,1%, sisanya mengaplikasikan pada kegiatan pembelajaran 11,1 %. Hal ini menunjukkan tingkat keberhasilan adalah 100%. **Ketepatan dan kesesuaian antara masalah/persoalah dan kebutuhan/tantangan yang dihadapi** adalah sangat tepat. Karena mitra menginginkan pelatihan dan pendampingan, kemudian perguruan tinggi melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempraksai melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Tingkat ketercapaian dari Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah memuaskan dilihat dari antusiasme peserta. Diharapkan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah meningkatnya kemampuan guru dalam *information technology* dan meningkatkan kemampuan guru di bidang tersebut.

Daftar Pustaka

- Dee, T. S., & Wyckoff, J. (2015). Incentives, selection, and teacher performance: Evidence from IMPACT. *Journal of Policy Analysis and Management*, 34(2), 267–297.
- Goldhaber, D., & Hansen, M. (2013). Is it just a bad class? Assessing the long-term stability of estimated teacher performance. *Economica*, 80(319), 589–612.

- Guo, Y. (2024). Improving teacher performance: Evolution and enlightenment of primary and middle school teacher certification institution in China (1978–2023). *European Journal of Education*, e12701.
- Hillman, S. L., & Chheda, N. (2021). A process of teacher performance review for continuous improvement. In *Building teacher quality in India: Examining policy frameworks and implementation outcomes* (Vol. 41, pp. 243–268). Emerald Publishing Limited.
- Kuncoro, K. S., Sukiyanto, S., Irfan, M., Amalia, A. F., Pusporini, W., Wijayanti, A., & Widodo, S. A. (2022). Peningkatan Literasi Digital Guru Guna Mengatasi Permasalahan Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19. *Abdi Wiralodra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 17–34.
- Pujiyati, W. (2019). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. K-Media, Yogyakarta.
- Skourdoumbis, A. (2019). Theorising teacher performance dispositions in an age of audit. *British Educational Research Journal*, 45(1), 5–20.
- Supriyono, A. (2017a). Pengaruh kompetensi pedagogik, profesional, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*, 18(2), 1–12.
- Supriyono, A. (2017b). The Influence Of Pedagogic, Professional Competency, And Work Motivation Onteacher Performance Of Elementary School. *Jurnal Pendidikan*, 18(2), 1–12.
- Sutisna, O. (1983). Administrasi pendidikan: dasar teoritis untuk praktek profesional. (*No Title*).
- Tanjung, R., Hanafiah, H., Arifudin, O., & Mulyadi, D. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291–296.